

Mengelola Pengajaran dengan Memanfaatkan *Learning Management System*

Oleh: *Lenovo Indonesia*



Hadirnya *e-learning* semakin membuat proses pendidikan dan pengajaran menjadi lebih fleksibel, efisien dan efektif. Salah satu jenis dari *e-learning* yang saat ini paling banyak dimanfaatkan terutama saat pembelajaran daring berlangsung adalah *Learning Management System* (LMS). Rekan Guru saat ini pasti sudah familiar dengan istilah *LMS* bahkan sudah memanfaatkannya dalam pengajaran, bukan?.

LMS sendiri dibangun dengan tujuan untuk mengakomodasi dan mengadministrasi aktivitas pembelajaran secara digital dan daring. LMS digunakan untuk mengelola pembelajaran seperti, mengirimkan konten/materi pelajaran, melacak aktivitas siswa seperti memastikan kehadiran dalam kelas virtual, membuat dan menjadwalkan penugasan mandiri, mengatur penyampaian konten, melacak hasil performa siswa, sampai membuat kuis dan menyajikan hasil belajar siswa.

Pentingnya *LMS* untuk Memaksimalkan Pengajaran

LMS memang sejak awal kemunculannya dari bentuk yang paling sederhana sampai saat ini berbasis *cloud* memang bertujuan untuk menunjang dan memudahkan proses pembelajaran. Secara sederhana LMS merupakan aplikasi/perangkat lunak yang dirancang untuk tujuan manajemen dan administrasi pembelajaran.

Adapun manfaat dan pentingnya *Learning Management System* untuk pembelajaran diantaranya:



1. Pembelajaran menjadi terorganisir

Karena dilakukan secara otomatis dengan memanfaatkan fitur yang ada, memungkinkan rekan Guru bisa mengelola dan mengatur konten pembelajaran dengan lebih terpusat dan terorganisir. Hal ini tentu berdampak terhadap pengalaman dan efektifitas pembelajaran.

2. Pembelajaran lebih fleksibel

Dengan memanfaatkan LMS, proses pembelajaran bisa dilakukan dari manapun dan kapanpun. Hal ini tentu dapat membantu rekan Guru maupun siswa yang sedang berhalangan hadir, maka rekan Guru bisa membagikan materi dan penugasan kepada siswa secara cepat. Siswa juga bisa mengakses materi di luar waktu pembelajaran.

3. Format media dan Bahan ajar lebih variatif

LMS mendukung beragam format media mulai dari berbentuk dokumen sampai yang interaktif seperti multimedia pembelajaran. Apabila sumber ajar berasal dari eksternal Anda juga bisa memanfaatkan tautan link. Dengan adanya dukungan beragam format ini membuat rekan Guru bisa melakukan pengajaran dengan lebih variatif.

4. Penugasan dan penilaian lebih terkontrol

Apabila saat pembelajaran konvensional rekan Guru sering memberikan penugasan secara manual begitupun ketika melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan lebih mudah dan otomatis ketika menggunakan LMS.

Anda juga bisa memberikan jenis penugasan dan evaluasi belajar dengan beragam format, Misalnya berbasis proyek, studi kasus, tes objektif dan lainnya yang bisa dilakukan secara otomatis dan hasilnya bisa dilihat secara langsung.

5. Bisa Memantau Performa dan perkembangan belajar siswa

Nah, seperti yang sudah disampaikan pada poin sebelumnya. Setiap aktivitas dan hasil kerja siswa bisa langsung dilihat dan dianalisis sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian. Rekan Guru juga bisa menganalisis perkembangan siswa, bisa menganalisis potensi dan kendala siswa sehingga bisa melakukan perbaikan dan peningkatan pembelajaran.

6. Waktu dan biaya menjadi lebih efisien

LMS memungkinkan rekan Guru bisa melakukan pembelajaran dengan tidak harus datang ke ruang kelas. Sumber dan bahan ajar yang sudah tersimpan secara *online* juga membuat rekan Guru tidak perlu untuk mencetak modul atau LKS.

Sumber ajar tersebut juga bisa dipakai berulang-ulang dan didistribusikan secara lebih mudah. Tentu saja hal ini juga berdampak pada efisiensi waktu dan biaya pembelajaran Anda, karena memungkinkan dilakukan secara fleksibel. Terpenting jangan sampai lupa untuk terus berkomunikasi dan memantau perkembangan siswa Anda ya.



Selanjutnya ketika memilih dan menentukan *Learning Management System* apa yang akan digunakan, sebaiknya pertimbangkan dulu beberapa hal berikut:

1. Pilih yang paling umum dan sudah teruji
2. Pertimbangkan kesesuaian dengan sistem dan kultur pembelajaran
3. Lihat juga dukungan teknis dan pembaruan sistem
4. Kemudahan dalam menggunakan dan banyak panduannya di internet
5. Keamanan dan jaminan privasi pengguna
6. Terpenting coba dan uji sendiri terlebih dahulu, sampai menemukan mana yang pas dan sesuai kebutuhan.

Karakteristik dan Fitur LMS dalam Pembelajaran

Learning Management System tentu saja terdiri dari berbagai rangkaian sistem dan program yang saling bekerja dan terintegrasi sehingga memungkinkan untuk bisa dimanfaatkan sesuai fungsinya. Sebagai sebuah perangkat lunak, LMS juga perlu memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang harus ada, terlepas dari jenis *platform* LMS apa yang nantinya akan rekan Guru gunakan.

Berikut ada beberapa karakteristik utama dari LMS:

1. Manajemen Kelas dan Pengguna

Setiap LMS selalu memiliki fitur manajemen kelas dan pengguna (guru dan siswa). Misalnya ada fitur input dan sharing materi, penjadwalan kelas, presensi, pemberian tugas dan fitur evaluasi. Manajemen pengguna juga memungkinkan Anda untuk mengatur siapa yang akan menjadi administrator, siapa yang memiliki akses sebagai guru, sebagai siswa hak akses untuk konten dan penggunaan fitur.

2. Memiliki Fitur Sinkronus dan Asinkronus

Fitur sinkronus memungkinkan rekan Guru melaksanakan pengajaran secara *realtime* atau dalam waktu nyata. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan diskusi langsung menggunakan fitur diskusi atau *chat* serta menggunakan fasilitas kamera maupun audio.

Sementara asinkronus berhubungan dengan fitur pembelajaran di luar waktu nyata atau dilakukan pada waktu yang tidak bersamaan, misalnya fitur email, pengumuman, penugasan proyek yang memungkinkan siswa bisa belajar dan mengakses materi di waktu yang berbeda.

3. Dilengkapi fitur pengembangan dan manajemen konten

Fitur pengembangan berkaitan dengan kemampuan LMS untuk bisa menjadi *tool* untuk pembuatan bahan ajar tertentu. Misalnya pada Microsoft Teams for Education ada tool *Microsoft Power point* yang memungkinkan guru untuk mengembangkan media ajar *power point*. Selain itu manajemen



dan pengiriman konten/materi juga menjadi karakteristik yang harus ada di setiap LMS. Fitur ini membuat setiap konten dapat ditata, dikelompokkan dan disajikan untuk bisa diakses oleh seluruh siswa.

4. Kompatibel dan Bisa diakses secara fleksibel

Kompatibel berarti LMS tersebut bisa dijalankan pada berbagai *device* baik dari PC, web, maupun secara *mobile* dan bisa juga diinstall pada berbagai sistem operasi. Sementara Aksesibilitas berkaitan dengan kemampuan siswa atau pengguna dalam memanfaatkan LMS tersebut dan ketersediaan untuk bisa diakses secara mudah oleh siapapun.

5. Memiliki Fungsi Modularitas

Dalam konteks ini berarti LMS harus bisa memecahkan sebuah instruksi atau konten yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sehingga mudah diakses dan dipakai oleh siswa. Misalnya ada materi yang terlalu padat, LMS bisa berfungsi membagi topik materi tersebut menjadi *part* dan sub baru dengan berbagai kategori sehingga lebih mudah dicari dan difilter oleh siswa.

Modularitas juga berkaitan dengan kemampuan LMS untuk membagi dan mengintegrasikan berbagai konten dan informasi ke *platform* dan sumber lain sehingga bisa dipakai berulang, lebih luas dan untuk jangka waktu yang panjang.

Sementara itu, agar bisa berfungsi sesuai kegunaannya, LMS perlu memiliki berbagai fitur-fitur. Adapun berikut beberapa fitur yang umumnya ada pada setiap LMS saat ini.

1. Pendaftaran dan Akun Pengguna (hak akses)
2. Antarmuka dan profile yang bisa dikustomisasi
3. Pengelolaan *Courses*
4. Pengelolaan Bahan Ajar (*resources*)
5. Pengelolaan Aktifitas
6. Pengelolaan Nilai
7. Pengelolaan Visualisasi *E-Learning* sehingga bisa diakses dengan *web browser*
8. *Forum diskusi dan chat*
9. *Video conference*
10. *Kuis dan evaluasi*
11. *Laporan dan statistik hasil belajar siswa.*



Cara Optimal Mengelola Pembelajaran dengan LMS

Mengelola pembelajaran dengan menggunakan *Learning Management System (LMS)* tentu memiliki pola dan pengaturan kelas yang berbeda. Sehingga penting bagi Anda untuk mengetahui cara-cara yang praktis dan optimal dalam mengelola platform LMS. Adapun saat ini jenis LMS yang populer adalah yang berbasis *cloud*.

Salah satu LMS berbasis *cloud* yang praktis dan sedang populer saat ini adalah *Microsoft Teams for Education*. Lantas bagaimana cara yang optimal dan praktis mengelola LMS seperti *Microsoft Teams*? Yuk simak beberapa tipsnya.

1. Merencanakan dan menjadwalkan Pembelajaran Secara Terpusat

Setiap LMS saat ini memiliki fitur yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Termasuk dapat membantu Guru dalam menyiapkan pembelajaran. Dan menyiapkan tes maupun penugasan. Pada *Microsoft Teams* misalnya Anda dapat menyiapkan rencana pembelajaran Anda menggunakan *Word*, *Assignments* dan *OneNote* sebagai tool yang praktis. Setelah disiapkan Anda bias langsung mengumumkan dan menjadwalkannya di dalam kelas online Anda.

2. Siapkan kelas Anda dan Atur Otorisasi agar Kelas Kondusif

Setiap LMS memiliki fitur pengaturan akun dan otorisasi yang berkaitan dengan kewenangan dalam mengatur kelas dan mengakses konten. LMS umumnya memiliki beberapa tingkatan otoritas seperti Pemilik, Administrator, Guru, dan Siswa. Masing-masing mendapatkan kewenangan, hak akses dan tambahan tool yang berbeda-beda. Saat Anda sudah membuat kelas jangan lupa untuk mengatur semuanya agar kelas bias teratur dan lebih terkontrol.

3. Melakukan Presentasi dan Berdiskusi Menggunakan Fitur *Video Conference*

Agar pembelajaran bisa memberikan pengalaman yang lebih nyata dan bermakna maka usahakan untuk tetap terus terkoneksi dengan para siswa Anda. Manfaatkan fitur chat dan video call seperti yang juga ada di *Microsoft Teams*. Anda bisa membuat ruang dan kemudian membagikan link kepada seluruh siswa Anda di *Teams* mampu menampung peserta hingga 250 orang. Anda juga bisa melakukan rekaman video penjelasan materi dengan fitur perekam layar agar bisa dibagikan kepada siswa Anda untuk diakses lain waktu.

4. Manfaatkan Fitur *Chatting* dan *Tool* Lainnya untuk Meningkatkan Interaksi

Setiap LMS pasti memiliki fitur *chatting*, Anda bisa melakukan percakapan secara personal dengan satu siswa atau secara berkelompok. Anda bisa membuka diskusi dengan atau menjawab pertanyaan dari murid secara praktis. Terdapat juga fitur lain seperti emoji, stiker, tag seperti yang ada di *Microsoft Teams* yang bisa membantu meningkatkan kejelasan informasi yang Anda sampaikan. Selain itu Anda juga bisa menambahkan *tool* maupun aplikasi eksternal yang dapat memberikan tambahan fungsi pada LMS Anda.



5. Lakukan Penilaian dan Meminta Umpan Balik Secara Cepat dan Otomatis

Anda dapat melakukan penilaian dengan memberikan tugas mandiri atau tes objektif dengan menggunakan fitur *assignment* seperti yang ada pada *Microsoft Teams*. Anda juga bias meminta *feedback* dengan mengirimkan lampiran survei atau bertanya di kolom diskusi kelas. Manfaatkan berbagai fitur yang ada untuk bisa mendapatkan *feedback* dan meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajarnya.

6. Analisis Nilai dan Performa Siswa Sebagai Bahan Evaluasi Secara *Realtime*

Keunggulan dari LMS memiliki fitur penyajian data setiap hasil kerja dan nilai siswa. Hal ini tentu dapat memudahkan Anda dalam menentukan prestasi dan pencapaian pembelajaran setiap siswa. Anda juga bisa mengetahui kendala dan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Nilai dan performa siswa ini juga bisa dicetak dan dibagikan kepada murid Anda agar bisa menjadi bahan refleksi dan bukti akademik kepada orangtua.

Itu dia beberapa cara dan tips dalam mengelola *Learning Management System* dalam pembelajaran daring maupun *hybrid*. Dengan menggunakan beberapa tips di atas dan memahami karakteristik serta manfaat dari LMS diharapkan Anda semakin yakin untuk menggunakan LMS guna meningkatkan proses pembelajaran Anda menjadi lebih efektif, efisien dan menarik.

Tentu saja dalam menggunakan LMS membutuhkan *device* yang mumpuni. Produk laptop seperti Lenovo 100e (Generasi ke-2) dan Lenovo 300e 2-in-1 cocok untuk menunjang aktivitas pembelajaran daring dan *hybrid* Anda.

Rekan Guru juga dapat mengikuti program [Lenovo Edvision](https://lenovoedvision.com/id/in) untuk meningkatkan keterampilan diri dalam mengelola kelas daring dan *hybrid* dengan memaksimalkan perangkat ajar digital termasuk *Learning Management System*. Informasi selengkapnya bisa lihat di <https://lenovoedvision.com/id/in>



Referensi:

<https://www.microsoft.com/id-id/education/products/teams>

<https://matob.web.id/note/10-manfaat-lms-berbasis-cloud/>

<https://www.brightspaceindonesia.com/blog/5-karakteristik-yang-harus-anda-pada-sistem-lms>

<https://docs.microsoft.com/en-us/microsoftteams/expand-teams-across-your-org/teams-for-education-landing-page>

<https://365.telkomuniversity.ac.id/menggunakan-microsoft-teams-untuk-kelas-online-remote-learning/>

<https://support.microsoft.com/id-id/topic/lms-dan-teams-anda-lebih-baik-bersama-untuk-pembelajaran-jarak-jauh-35e3c70f-11b7-447d-a4d43964b27911ae#ID0EBBF=Professors and educators>

<https://sevima.com/pengertian-learning-management-system/>

<https://www.akubelajar.id/blog/manfaat-menggunakan-lms-untuk-pendidikan>

Sumber gambar: *freepik.com*

